

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan penelitian dengan cara memanfaatkan dan mencari dari sumber perpustakaan dalam memperoleh data penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta menganalisis bahan penelitian.¹ Penulis akan mencari dan mengumpulkan data-data kepustakaan dari sumber-sumber tertulis yang telah dipublikasikan, baik cetak maupun elektronik yang ada kaitannya dengan konsep dakwah terhadap pluralitas masyarakat menurut Hamka dalam Tafsir al-Azhar.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif. Pada penelitian ini data deskriptif berupa tulisan-tulisan yang diamati dengan menggunakan pola pikir induktif Prinsip yang digunakan pendekatan ini adalah fenomenologis, memahami secara mendalam gejala atau fenomena yang diteliti. Tujuan pemakaian pendekatan ini yaitu untuk mencari, memahami makna di balik data sehingga menemukan kebenaran.²

Penelitian ini jika dipandang dari sudut pandang metodologi penelitian Al-Qur'an dan tafsir, menggunakan pendekatan studi tematik. Studi tematik adalah pola penelitian dengan cara mengambil tema tertentu yang ada dalam Al-Qur'an. Kemudian, menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema penelitian. Selanjutnya, menjelaskan ayat-ayat tersebut yang telah dikumpulkan.³ Pada penelitian ini, studi tematik menggunakan tematik tokoh, yaitu kajian tematik yang dilakukan melalui tokoh.⁴ Tematik yang diangkat penulis adalah pemikiran Buya Hamka dalam Tafsir al-Azhar.

¹ Mestida Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 1–3.

² Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Bantul: Anak Hebat Indonesia, 2018), 10–11.

³ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: IDEA Press, 2021), 51.

⁴ Mustaqim, 56.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dipakai dalam penelitian. Kegunaannya adalah untuk mendapatkan informasi dan memberikan masukan ke penulis. Subjek penelitian dalam penulisan ini adalah Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka tentang dakwah dalam masyarakat plural.

C. Sumber Data

Penelitian tidak dapat terlepas dari keberadaan data. Keberadaan data menjadi bahan baku informasi untuk dapat diolah dan dianalisis oleh penulis sehingga dapat membantu dalam penelitiannya. Data merupakan fakta yang dikumpulkan oleh penulis untuk kepentingannya dalam memecahkan dan menjawab pertanyaan penelitiannya. Data penelitian bisa diambil dari berbagai sumber dan teknik yang berkaitan dengan penelitian.⁵

Sumber data dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Kedua sumber data tersebut sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama.⁶ Pada penelitian ini, penulis mengambil langsung sumber utama dari kitab Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka yang diterbitkan oleh penerbit Gema Insani pada tahun 2015.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh penulis dari berbagai sumber.⁷ Dalam penelitian ini, penulis memakai sumber data sekunder yang mendukung penelitian ini. Data ini dijadikan sebagai pelengkap dari sumber data primer. Sumber data sekunder ini diambil dari berbagai data-data kepustakaan, seperti buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dan relevan dengan sumber data primer. Data sekunder tersebut diantaranya adalah Tafsir al-Misbah, Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, dan Tafsir al-Ibriz.

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁶ Siyoto dan Sodik, 67–68.

⁷ Siyoto dan Sodik, 68.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang penting karena tujuan utama dari teknik ini adalah memperoleh data. Penelitian tanpa adanya teknik pengumpulan data, maka penelitiannya tidak mempunyai data yang memenuhi standart.⁸ Oleh karena itu, penting seorang peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data terkait hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, dan jurnal.⁹ Penulis akan mengumpulkan dengan mencari data-data kepustakaan, buku-buku atau tulisan yang berkaitan dengan konsep dakwah terhadap pluralitas masyarakat, baik itu dari sumber primer maupun sumber sekunder.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data melalui metode dokumentasi sebagai berikut:

1. Mencari dan mengumpulkan berbagai literature, baik itu sumber prime maupun sekunder. Dalam penelitian ini, tentu sumber primernya adalah Tafsir al-Azhar karya Hamka. Kemudian, mencari dan mengumpulkan berbagai literature sumber sekunder yang berkaitan dengan penelitian.
2. Menyeleksi dan mencatat pemikiran Hamka dalam Tafsir al-Azhar yang berkaitan dengan tema penelitian
3. Menvalidasi sumber-sumber yang telah dikumpulkan dengan membuat urutan berdasarkan tingkat keperluannya di dalam penelitian.
4. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah langkah pemecahan dan mensignifikan sesuatu menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan struktur tertentu. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengelola, dan mengurutkan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah pola. Analisis data singkatnya adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, serta mengkategorikan data. Tujuan analisis data adalah mengetahui makna dibalik data yang

⁸ Helmina Andriani et al., *Buku metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 120–21.

⁹ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.

berasal dari subjek penelitian yang belum diketahui secara jelas, sehingga dapat mengungkap makna tersebut secara jelas.¹⁰

Pada penelitian ini yang bersifat kualitatif melakukan analisis data secara induktif. Penelitian kualitatif secara induktif melakukan analisis data dimulai dari fakta empiris dan tidak dimulai dari deduksi teori. Penulis terjun ke lapangan mengamati dan menganalisis dari fenomena yang di lapangan. Pada penelitian ini, fakta empirisnya yaitu berkurangnya pemahaman masyarakat terkait dakwah terhadap pluralitas masyarakat. Berdasarkan fenomena itu, analisis data dilakukan agar memberikan pemahaman konsep dakwah terhadap pluralitas masyarakat.¹¹

Adapun teknik analisis data pada penelitian melalui beberapa tahapan. Beberapa tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih, menfokuskan data pokok yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan membuang yang tidak diperlukan. Kegiatan ini dilakukan terus menerus saat melakukan penelitian agar menghasilkan catatan-catatan inti data yang didapatkan dari hasil penggalan data. Tujuan reduksi data adalah menyederhanakan data yang didapatkan selama pencarian data dan memastikan data yang didapat mencakup dalam *scope* penelitian.¹² Penelitian ini dari ayat-ayat dakwah dalam masyarakat plural difokuskan pada lima ayat, yaitu QS. Yunus: 99, QS. al-An'am: 108, QS. al-Baqarah: 256, QS. Mumtahanah: 7-8, dan QS. Ghasyiah: 21-22.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan data yang tersusun berupa informasi terkait penelitian. Penyajian data ini memberi kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan. Data penelitian kualitatif yang berbentuk naratif memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Fungsi dari penyajian data adalah agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Penulis mengklasifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.¹³ Lima ayat yang telah difokuskan pada tema ini dijelaskan secara terperinci, baik dari sumber primer maupun sumber sekunder.

¹⁰ Siyoto dan Sodik, 121.

¹¹ Siyoto dan Sodik, 121.

¹² Siyoto dan Sodik, 122-123.

¹³ Siyoto dan Sodik, 123.

3. Verifikasi

Verifikasi juga disebut sebagai kesimpulan. Tahap ini menjadi tahap yang terakhir dalam proses analisis data. Penulis akan mengutarakan kesimpulan dari data-data yang didapatkan selama penelitian. Tahap ini bertujuan mencari makna data berdasarkan penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan keselarasan pernyataan subjek penelitian dengan konsep-konsep dasar pada penelitian.¹⁴ Data lima ayat yang difokuskan penulis dari sumber primer Tafsir al-Azhar, dan sumber sekunder lainnya menemukan kesimpulan dari hasil penelitian.



¹⁴ Siyoto dan Sodik, 124.